

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERENCANAAN TANGERANG *ECO PARK* DI KOTA
TANGERANG DENGAN PENDEKATAN *ECOTOURISM***



DISUSUN OLEH:

TEDDY SUSILO

210118397

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERENCANAAN TANGERANG *ECO PARK* DI
KOTA TANGERANG DENGAN PENDEKATAN
*ECOTOURISM***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TEDDY SUSILO

NPM : 210118397

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Juli 2025
Pembimbing,



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS
TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Perencanaan Tangerang *Eco Park* di Kota Tangerang dengan Pendekatan *Ecotourism*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada program studi arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak penyusunan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc selaku dosen pembimbing, atas bimbingan serta arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Rachmat Budiharjo, M.T., yang turut memberikan masukan dan kritik untuk penyempurnaan isi Tugas Akhir ini.
3. Alm. Joko Susilo dan Alm. Margaretha Wache Ariesta Tan, sebagai kedua orang tua penulis, yang menjadi sumber kekuatan, inspirasi dan cinta kasih. Meski telah berpulang, doa dan semangat mereka senantiasa hidup dalam pencapaian penulis.
4. Keluarga dan orang-orang terdekat, atas dukungan moral, semangat dan doa yang tak pernah putus selama masa studi hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun memberikan kontribusi yang berarti dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk pengembangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi Bagian kecil dari Upaya menciptakan lingkungan kota yang lebih baik dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 17 Juli 2025



Teddy Susilo

ABSTRAK

Kota Tangerang sebagai bagian dari kawasan metropolitan Jabodetabek menghadapi tantangan serius terkait penurunan kualitas lingkungan akibat urbanisasi yang masif, alih fungsi lahan hijau, dan tingginya polusi udara. Berdasarkan data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), wilayah ini mengalami degradasi lingkungan yang signifikan, berdampak pada kualitas udara, air, serta minimnya ruang terbuka hijau yang idealnya berperan sebagai penyeimbang ekosistem kota. Merespons urgensi tersebut, perencanaan Tangerang Eco Park, sebagai taman kota ekologis dengan luasan ± 11.000 m² dengan pendekatan ekowisata (ecotourism) yang menggabungkan fungsi rekreatif, edukatif serta secara aktif sebagai konservasi lingkungan.

Perancangan Tangerang Eco Park menghadirkan Eco-Tourism Information Center (Eco-TIC) sebagai fasilitas utama yang berperan sebagai pusat informasi dan edukasi berbasis teknologi. Penggunaan teknologi saat ini seperti antara lain Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), peta digital interaktif dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi lingkungan secara real-time, mulai dari kualitas udara hingga tutupan lahan. Seluruh konsep perancangan mengedepankan prinsip Pembangunan melalui pemanfaatan material lokal, pengelolaan air hujan, sistem energi terbarukan, serta pengelolaan limbah ramah lingkungan.

Dari sisi pendekatan desain, proyek ini menggunakan prinsip Responsive Environments dari Ian Bentley yang menekankan pada tiga aspek utama: variasi (variety) untuk menciptakan ragam ruang yang inklusif bagi pengunjung, kekayaan (richness) untuk memberikan pengalaman multi-sensori bagi pengunjung, dan keterbacaan (legibility) untuk memastikan orientasi dan navigasi ruang yang jelas dan intuitif. Analisis programatik dan studi preseden dari proyek-proyek sejenis di Tingkat nasional dan internasional turut memperkuat argumentasi desain dan validitas Solusi spasial yang ditawarkan.

Perencanaan Tangerang Eco Park menunjukkan potensi besar sebagai prototype taman kota yang tidak hanya menjadi ruang hijau pasif, tetapi juga sebagai *living classroom* yang memfasilitasi pembelajaran aktif Masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Namun demikian, keberhasilan jangka Panjang dari proyek ini bergantung pada skema operasional yang berkelanjutan serta keterlibatan komunitas secara langsung dalam pengelolaan taman. Dengan pendekatan yang tepat, Tangerang Eco Park dapat menjadi episentrum konservasi, edukasi dan rekreasi berbasis ekologis di tengah tantangan urban Kota Tangerang.

Kata Kunci: Eco Park, Ekowisata, Ruang Terbuka Hijau

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	4
1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain	7
1.2 Rumusan Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Manfaat.....	8
1.3.3 Sasaran.....	8
1.4 Lingkup Studi.....	8
1.4.1 Lingkup Spasial	8
1.4.2 Lingkup Substansial.....	9
1.4.3 Lingkup Temporal.....	9
1.5 Metode	9
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
1.7 Kerangka Alur Pikir.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Wisata	12
2.2 Destinasi Wisata.....	12
2.3 Zonasi Wisata	13
2.4 Taman Kota.....	13
2.4.1 Definisi	13
2.4.2 Fungsi Taman Kota	13
2.4.3 Taman Kota Berdasarkan Aktivitasnya	15

2.5	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	15
2.5.1	Definisi	15
2.5.2	Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik.....	16
2.5.3	Kriteria Vegetasi untuk RTH Taman dan Taman Kota (Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan)	16
2.6	Eco Park	17
2.6.1	Eco Park.....	17
2.6.2	Tangerang Eco Park	18
2.7	Tinjauan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar	20
2.7.1	Tata Ruang Dalam.....	20
2.7.2	Tata Ruang Luar	20
2.8	Tinjauan Teori Pendekatan Ekowisata	21
2.8.1	Definisi	21
2.8.2	Karakteristik dari Ekowisata	21
2.9	Kualitas Desain menurut Ahli	25
2.9.1	Kualitas desain perencanaan Tangerang Eco Park	26
BAB III KASUS STUDI.....		28
3.1	Pemilihan Tapak	28
3.1.1	Kriteria Pemilihan Tapak	28
3.2	Studi Tapak	28
3.2.1	Skala Makro.....	28
3.2.2	Skala Mezzo	30
3.2.3	Skala Mikro.....	30
3.3	Studi Preseden	32
3.3.1	Tebet Eco Park, Jakarta-Indonesia	32
3.3.2	Tianlin Park Renewal, Shanghai-China.....	32
3.3.3	Jingyue Central Park, Changcun-China	32
3.3.4	Forest Pavilion, The Forestias, Pak Nam-Thailand	33
3.3.5	Lujiatan Wetland Park Commercial Service Center, Chengdu-China..	33
3.3.6	Urban Redevelopment Authority (URA) City Galery, Singapore.....	34
3.4	Kajian Atraksi.....	35
3.4.1	Atraksi Utama.....	35

3.4.1.1	Tata Ruang Luar (Landscape)	35
3.4.1.2	Tata Ruang Dalam (Eco-Tourism Information Center)	35
3.5	Penerapan Prinsip Ekowisata	42
BAB IV METODE DAN ANALISIS.....		45
4.1	Metode Pengumpulan data.....	45
4.1.1	Data Primer	45
4.1.2	Data Sekunder.....	45
4.2	Metode Analisis Data.....	46
4.2.1	Analisis Programatik	46
4.2.2	Analisis Preseden	46
4.2.3	Analisis Besaran Ruang	46
4.2.4	Analisis Tapak.....	46
4.2.5	Analisis Tatahan Ruang dan Bentuk.....	46
4.2.6	Analisis Penekanan Desain.....	47
4.3	Analisis Data	48
4.3.1	Analisis Programatik	48
4.3.1.1	Analisis Pengguna dan aktivitas	48
4.3.2	Analisis Preseden	49
4.3.3	Analisis Besaran Ruang	51
4.3.4	Analisis Tapak.....	52
4.3.5	Analisis Tatahan Ruang dan Bentuk.....	56
4.3.5.1	Analisis Hubungan Makro.....	56
4.3.5.2	Analisis Hubungan Mikro (Massa Utama)	57
4.3.5.3	Analisis Hubungan Mikro (Massa Pendukung)	57
4.3.6	Analisis Penekanan Desain.....	57
4.3.6.1	Minimalkan Dampak terhadap Alam dan Budaya Lokal.....	58
4.3.6.2	Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan	58
4.3.6.3	Pemberdayaan Masyarakat Lokal	58
4.3.6.4	Penerapan Praktik Berkelanjutan di Destinasi Wisata	58
BAB V PEMBAHASAN		60
5.1	Skenario Alur Wisata	60
5.2	Design Guideline	60

5.2.1	Zonasi.....	60
5.2.1.1	Zone of Enclosure	61
5.2.1.2	Buffer Zone	61
5.2.1.3	Nucleus	61
5.3	Konsep Perancangan.....	61
5.3.1	Konsep Dasar	61
5.3.2	Konsep dan Transformasi Massa	63
5.3.3	Konsep dan Transformasi Landscape	63
5.3.4	Hasil Perancangan	64
5.3.4.1	Situasi	64
5.3.4.2	Siteplan	65
5.3.4.3	Denah	66
5.3.4.4	Tampak	67
DAFTAR PUSTAKA		69